
**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA
KUNJUNGAN ANTENATALCARE KI MURNI DI PUSKESMAS LEMBO
KABUPATEN KONAWE UTARA PERIODE MEI-JULI TAHUN 2015**

Rosmiati Pakkan
¹STIKes Mandala Waluya

Abstrak

Antenatalcare (pemeriksaan kehamilan) sangatlah penting diketahui oleh ibu hamil karena dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Keuntungan yang lain yaitu untuk menjaga agar selalu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat sedangkan K1 Murni adalah jumlah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada usia kehamilan ≤ 12 minggu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan rendahnya kunjungan antenatalcare K I murni di Puskesmas Lembo Kab. Konawe Utara.

Jenis Penelitian adalah survey analitik dengan rancangan *cros sectional study*, dimana populasinya adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Lembo Kab. Konawe Utara pada tahun 2015 sebanyak 51 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling, didapatkan 45 responden secara acak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik (SPSS) versi 17,0. Analisis data mencakup analisis univariat dengan mencari distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square.

Hasil analisis uji statistik diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan dengan rendahnya kunjungan antenatalcare K I murni $\chi^2_{Hit} = 18,687 > \chi^2_{Tab} = 3,841$ dengan nilai $p = 0,000$, ada hubungan sikap dengan rendahnya kunjungan antenatalcare K I murni nilai $\chi^2_{Hit} = 25,527 > \chi^2_{Tab} = 3,841$ dengan nilai $p = 0,000$ ada hubungan dukungan keluarga dengan rendahnya kunjungan antenatalcare K I murni diperoleh nilai $\chi^2_{Hit} = 16,703 > \chi^2_{Tab} = 3,841$ dengan nilai $p = 0,000$.

Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga dengan Rendahnya Kunjungan Antenatalcare KI Murni di puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara. Sehingga perlu adanya sosialisasi antenatalcare K1 murni pada ibu hamil.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga ,Rendahnya
Kunjungan Antenatal Care K1 Murni**

PENDAHULUAN

Antenatalcare (pemeriksaan kehamilan) sangatlah penting diketahui oleh ibu hamil karena dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Keuntungan yang lain yaitu untuk menjaga agar selalu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal (Mufdlilah, 2009).

Kematian ibu menurut *World Health Organization (WHO)* adalah kematian yang terjadi pada saat kehamilan, persalinan atau dalam 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung dari kehamilan atau persalinannya (Depkes RI, 2009). Penyebab langsung kematian itu sebesar 90% terjadi pada saat persalinan dan segera setelah persalinan. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (28%) klasia (24%) dan infeksi (11%). Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah Kurang Energi Kalori (KEK) pada kehamilan (37%) dan anemia pada Kehamilan (40%). Penyebab tersebut sebenarnya dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan (Antenatalcare) yang memadai (Arsita, 2012).

Menurut SKRT Tahun 2012, sebanyak 16,7 % wanita hamil selama kehamilannya tidak pernah melakukan pemeriksaan kehamilan dan 22,2 % tempat persalinan bukan disarana

kesehatan. pola berobat masyarakat hanya 43,7 % yang menggunakan fasilitas kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan lain-lain), sedangkan 56,3 % mengobati sendiri (Senewe, 2012). Program KIA diharapkan dapat berperan besar dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI). Dimana jumlah angka kematian ibu/maternal menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2012 sebanyak 18 orang (0,4%) dari 4.540 kelahiran, tingginya angka kematian tersebut diduga terkait dengan kurang terlaksananya kunjungan baru ibu hamil KI murni dengan kehamilan trimester pertama (<12 minggu). Menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tentang pemanfaatan Antenatalcare (ANC) tiga tahun terakhir kecenderungannya semakin menurun, hal ini ditujukan dengan data cakupan K1 pada Tahun 2012 (89,96%) pada Tahun 2013 menurun menjadi (86%) dan pada Tahun 2014 menurun kembali menjadi (82%) untuk sasaran ibu hamil sekitar 2.122 orang (Profil Dinkes Pripinsi Sulawesi Tenggara, 2012-2014) dengan target untuk KI Murni 85 % (SPM. Permenkes No. 471. 2008).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Konawe Tahun 2012 cakupan KI sebanyak 5.552 (77,4%) Sedangkan pada Tahun 2013 cakupan KI sebanyak 4.102 (68,3%) Pada Tahun 2014 cakupan KI sebanyak 3.204 (63,2%) (Dinkes Konawe, 2015). Data Puskesmas Lembo Tahun 2012 dengan jumlah ibu hamil sebanyak 136 orang dengan cakupan KI murni sebanyak 98 c ung (45,5%) Tahun 2013 dengan jumlah

ibu hamil sebanyak 122 orang dengan cakupan KI Akses jumlah 96 orang KI murni sebanyak 75 orang (35%), Tahun 2014 dengan jumlah ibu hamil sebanyak 87 orang dengan cakupan KI murni 32 orang (15 %) KI akses sebanyak 55 orang tahun 2015 periode bulan Januari – Juli jumlah ibu hamil sebanyak 51 orang ibu hamil (23,7%) (Puskesmas Lembo, 2015). jumlah sasaran ibu hamil KI murni pertahun 215 orang dengan target 100% (SPM 2014). Angka tertinggi tersebut masih jauh dari target pencapaian cakupan KI murni pada ibu hamil.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan rendahnya kunjungan antenatalcare KI murni di puskesmas lembo tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian analitik observasional rancangan cross sectional study yang Lokasi dan waktu Penelitian di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara pada Bulan Mei sampai Juni 2015. Populasi semua ibu hamil triwulan satu sampai triwulan tiga tahun 2015 yang tercatat di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara yaitu 51 orang Sampel yaitu 45 orang.. teknik pengambilan sampel simple random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan Antenatalcare

Tabel 1
Pelayanan Antenatalcare KI Murni di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Periode Mei-Juli Tahun 2015

No	Pelayanan Antenatalcare	F	%
1.	Kehamilan $\leq$ 12 mg	23	51,1
2.	Kehamilan $>$ 12 mg	22	48,9
	Jumlah	45	100

Sumber : data primer, 2015

Distribusi kelompok Menurut Pengetahuan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Periode Mei-Juni Tahun 2015

No	Pengetahuan	F	%
1.	Cukup	15	33,3
2.	Kurang	30	67,7
	Jumlah	45	100

Sumber : data primer, 2015

Distribusi kelompok Menurut Sikap

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Sikap di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Periode Mei-Juli Tahun 2015

No	Sikap	f	%
1.	Cukup	18	40
2.	Kurang	27	60
	Jumlah	45	100

Sumber : Data Primer, 2015

Distribusi kelompok dukungan keluarga

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Periode Mei-Juli Tahun 2015

No	Dukungan Keluarga	f	%
1.	Cukup	14	31,1
2.	Kurang	31	68,9
Jumlah		45	100

Sumber : data primer, 2015

Analisis Bivariat**Hubungan pengetahuan dengan pelayanan antenatalcare KI murni**

Tabel 5
Hubungan Pengetahuan dengan Pelayanan Antenatalcare KI Murni Di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Periode Mei-Juli Tahun 2015

No	Pengetahuan	Pelayanan Antenatalcare KI Murni				F	X ² Hit	p				
		Kehamilan ≤ 12 Minggu		Kehamilan > 12 Minggu								
		n	%	n	%							
		1	Cukup	7,7	6,7				7,3	26,7	15	33,3
		2	Kurang	15,3	44,4				14,7	22,2	30	66,7
Jumlah		23	51,1	22	48,9	45	100					

Uji chi – square

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 15 responden (6,7%) dengan pengetahuan cukup terdapat 8 responden (6,7%) yang pelayanan antenatalcare KI murni usia kehamilan ≤ 12 minggu dan terdapat 7 responden (26,7%) yang pelayanan antenatalcare KI murni usia kehamilan > 12 minggu. Sedangkan dari 30 responden (66,7%) dengan sikap kurang terdapat 15 responden

(44,4%) yang pelayanan antenatalcare KI murni kehamilan ≤ 12 minggu dan terdapat 15 responden (22,2%) yang pelayanan Antenatalcare kehamilan > 12 minggu.

Hasil uji Chi-Square pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) menunjukkan bahwa $x^2_{Hit} = 6,948 > x^2_{Tab} = 3,841$ dengan nilai $p = 0,003$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan pelayanan antenatalcare KI murni.

Hubungan sikap dengan pelayanan antenatalcare KI murni

Tabel 6
Hubungan Sikap Dengan Pelayanan Antenatalcare KI Murni di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Periode Mei-Juli Tahun 2015

		Pelayanan Antenatalcare KI Murni						F	X ² Hit	P
No	Sikap	Kehamilan ≤ 12 Minggu		Kehamilan > 12 Minggu						
		n	%	n	%					
1	Cukup	9,2	11,1	9	28,9	18	40	5,073	0,011	
2	Kurang	14	40,0	13	20,0	26	60			
Jumlah		23	51,1	22	48,9	45	100			

Uji chi-square

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 18 responden (40%) dengan sikap cukup terdapat 9 responden (11,1%) yang pelayanan antenatalcare KI murni usia kehamilan ≤ 12 minggu dan terdapat 9 (28,9 %)responden yang pelayanan antenatalcare KI murni usia kehamilan > 12 minggu. Sedangkan dari 27 responden (60%) dengan sikap kurang terdapat 14 responden (40%) yang pelayanan antenatalcare KI murni kehamilan ≤ 12 minggu dan terdapat 13 responden (20%)

yang pelayanan *antenatalcare* kehamilan > 12 minggu.

Hasil uji Chi-Square pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) menunjukkan bahwa $\chi^2_{Hit} = 5,073 > \chi^2_{Tab} = 3,841$ dengan nilai $p = 0,011$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada hubungan sikap dengan antenatalcare KI murni.

Hubungan dukungan Keluarga dengan pelayanan antenatalcare KI Murni

Tabel 7
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pelayanan Antenatalcare KI Murni di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Periode Mei-Juli Tahun 2015

Pelayanan Antenatalcare KI Murni									
No	Dukungan Keluarga	Kehamilan				F	X ² Hit	p	
		≤ 12		> 12					
		Minggu		Minggu					
		n	%	n	%				
1	Cukup	7,2	8,9	6,8	22,2	14	31,1	12,512	0,000
2	Kurang	16	42,2	15	26,7	31	68,9		
Jumlah		23	51,1	22	48,9	45	100		

Uji Chi - square

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 14 responden (31,1%) dengan dukungan keluarga cukup terdapat 7 responden (8,9%) yang pelayanan *antenatalcare* KI murni usia kehamilan ≤ 12 minggu dan terdapat 7 (22,2 %) responden yang pelayanan Antenatalcare KI murni usia kehamilan > 12 minggu. Sedangkan dari 31 responden (68%) dengan kurang didukung keluarga kurang terdapat 16 responden (42,2%) yang pelayanan antenatalcare KI murni kehamilan ≤ 12 minggu dan terdapat 15 responden (26,7%) yang pelayanan *antenatalcare* kehamilan > 12 minggu. Hasil uji Chi-square pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$)

menunjukkan bahwa $\chi^2_{Hit} = 12,512 > \chi^2_{Tab} = 3,841$ dengan nilai $p = 0,000$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima. artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan pelayanan antenatalcare KI murni.

PEMBAHASAN

A. Hubungan Pengetahuan dengan Rendahnya Cakupan Antenatalcare KI Murni

Berdasarkan tabel distribusi dari 45 responden yang ada. dari tabel 4.5 hubungan pengetahuan ibu hamil tentang rendahnya cakupan antenatal care KI murni di Puskesmas Lembo kabupaten konawe utara periode Mey – juli 2015, dari hasil uji statistic dengan analisa data menggunakan uji chi square dengan bantuan program komputerisasi SPSS menghasilkan $\chi^2_{Hit} 6,948 > \chi^2_{Tab} 3,841$ dengan nilai phi value adalah sebesar 0,003 dengan menggunakan taraf sinifikan 5 % (0,05) dapat disimpulkan bahwa phi value $< 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan pengetahuan dengan rendahnya kunjungan antenatalcare KI murni.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan yaitu responden menunjukkan bahwa ibu yang mengetahui pemeriksaan kehamilan < 12 minggu pada umumnya mengetahui tujuan pemeriksaan kehamilan memantau kemajuan kehamilan dan tanda-tanda bahaya kehamilan melalui penyuluhan dan leaflet – leaflet , sebagian juga responden gemar mencari informasi tentang kesehatan ibu hamil melalui buku-buku kesehatan. Sedangkan responden yang tidak memeriksa

kehamilan < 12 minggu disebabkan karena kurangnya kesadaran responden untuk melakukan hal – hal yang dapat menunjang kesehatan bagi dirinya sendiri dan bayi yang dikandungnya.

B. Hubungan Sikap dengan Rendahnya Cakupan Antenatalcare KI Murni

Berdasarkan tabel distribusi responden mengenai sikap, presentase responden dengan sikap yang cukup yaitu sebanyak 18 (40%) responden dari 45 responden yang ada. Dari tabel 4.6 hubungan sikap ibu hamil tentang rendahnya kunjungan antenatalcare KI murni di Puskesmas Limbo Konawe Utara periode Mei – Juli 2015, dari hasil uji statistik dengan analisa data menggunakan uji chi-square dengan bantuan komputerisasi SPSS menghasilkan X^2 Hit 5,073 > X^2 Tab 3,841 dengan nilai phi value adalah sebesar 0,011 dengan menggunakan taraf kepercayaan 5 % (0,05), dapat disimpulkan bahwa phi value < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan sikap ibu dengan rendahnya cakupan antenatalcare KI murni. Berdasarkan observasi dan wawancara sekilas dengan responden, 14 Orang yang mempunyai sikap yang kurang namun memeriksakan kehamilan < 12 minggu hal ini disebabkan karena ibu menyadari bahwa memeriksakan kehamilan sedini mungkin dapat memantau kesehatan janin dan ibu serta mengantisipasi segala risiko yang terjadi dan setiap gejala yang dirasakannya ketika hamil segera diinterupsi untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan selama kehamilan

oleh tenaga kesehatan karena mereka berfikir setiap gejala yang dirasakan responden tidak fisiologis akan beresiko untuk janin dan ibu, sedangkan sikap cukup melakukan pelayanan antenatal KI murni setelah usia kehamilan > 12 minggu sebanyak 9 responden (28,9 %) disebabkan oleh ibu kurang menyadari tentang pelayanan antenatal sehingga tidak mau melakukan kunjungan ke sarana kesehatan yang tersedia, juga dipengaruhi oleh tradisi keluarga untuk menggunakan jasa dukun beranak ketika bersalin.

Untuk mengatasi permasalahan dilakukan penyampaian informasi melalui penyuluhan kepada masyarakat, bahwa bidan desa telah melalui tingkat pendidikan kebidanan mampu dan cakap dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga penolong persalinan yang kompeten ,

C. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Rendahnya Cakupan Antenatal care KI Murni

Berdasarkan tabel distribusi responden mengenai dukungan keluarga presentase responden dengan dukungan yang cukup yaitu 14 (31,1) dari 45 responden yang ada, hubungan dukungan keluarga dengan rendahnya cakupan antenatalcare KI murni Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara periode Mei – Juli tahun 2015, dari hasil uji statistik dengan analisa data menggunakan uji chi-square dengan bantuan SPSS menghasilkan X^2 Hit 12,512 > X^2 Tab 3,841 dengan nilai uji phi adalah sebesar 0,000 dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dapat disimpulkan bahwa phi value < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan rendahnya cakupan antenatalcare KI murni.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh dukungan dari keluarga tentang pemeriksaan kehamilan ≤ 12 minggu. Hal ini disebabkan motivasi keluarga yang ingin melihat keluarganya selamat seperti selalu rutin mengajak ibu hamil ke Puskesmas untuk memeriksakan kesehatan kehamilannya, selalu menjaga dan menemani ketika waktu persalinan telah dekat, semua dilakukan untuk menghindari gangguan saat persalinan. sedangkan dukungan keluarga yang kurang dan mendapatkan pelayanan Antenatalcare Usia kehamilan > 12 minggu sebanyak 16 responden (42,2%) hal tersebut disebabkan oleh kebiasaan keluarga yang masih memegang teguh tradisi keluarga sehingga masih memanggil dukun beranak yang bertempat tinggal dekat dengan rumah responden kebiasaan keluarga yang masih memegang teguh tradisi keluarga sehingga masih memanggil dukun beranak yang bertempat tinggal dekat dengan rumah responden

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain bahwa Ada hubungan pengetahuan, dukungan keluarga, sikap dengan rendahnya kunjungan Antenatalcare KI Murni di Puskesmas Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2015.

Daftar Pustaka

- Andonotopo, 2008. *Ilmu Kebidanan*. Penerbit YBS-SW, Jakarta
- Depkes RI, 2010. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28*, Jakarta.
- Depkes RI, 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28*, Jakarta
- Gupte, S, 2009. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Penerbit, Karya Mandiri. Jakarta.
- Hartati, Sri. 2004. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Status Anemi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Mergangsari Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah yang tidak dipublikasikan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Hadi, 2007. *Kedaruratan Obstetri*. Penerbit YBP-SW. Jakarta
- Kramer, 2007. *Institute of Medicine*. USA., Amerika Serikat.
- Manuaba, 2008. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta:EGC
- Notoatmodjo. S, 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta..
- Prawirohardjo, 2001. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta
- _____, 2014. *Profil Puskesmas Lembo*. Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara
- Saifuddin AB, 2008. *Jarak Melahirkan yang Aman Bagi Ibu Hamil*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

